

**PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI KELAPA GADING BARAT 01 PAGI**

Intan Tribuana Dewi¹, Istaryatiningtias²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

²Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

¹intantribuanadewi5@gmail.com,

²iis_ningtias@uhamka.ac.id,

ABSTRACT

The background of the problem in this research is that science learning in elementary schools has not achieved maximum results, therefore many students are less interested in science learning. The purpose of this research is to prove and analyze whether there is an influence between interest in learning on learning outcomes in science learning in grade IV Kelapa Gading Barat 01 Pagi Elementary School. This study uses an associative quantitative approach with a survey method. The sample used is random sampling. Sampling of 62 students. The instrument used is filling out questionnaires and data on the value of the student report cards for science learning result. The data analysis technique used the normality test using Kolmogorv Smirnov, the homogeneity test using the Levene Test, the linear test using the Anova Table and for hypothesis testing using the T test with the help of SPSS 25. From the results of the calculation of the hypothesis test, the t test shows that $t_{count} > t_{table}$ ($5.959 > 2000$) So that H_0 is rejected and H_a is accepted using a level of 0.05. Therefore, the result of this study is that there is an influence of student interest in learning on learning result in science learning in grade IV at the Kelapa Gading Barat State Elementary School 01 Pagi.

Keywords: Student Interest, Learning Result , Science Learning

ABSTRAK

Latar belakang permasalahan dalam penelitian ini yaitu pembelajaran Ipa di sekolah dasar belum mencapai hasil yang maksimal oleh karena itu banyak siswa yang kurang berminat dalam pembelajaran Ipa. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan dan menganalisis apakah terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar pada pembelajaran Ipa di kelas IV Sekolah Dasar Kelapa Gading Barat 01 Pagi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan metode survey. Sampel yang digunakan ialah random sampling. Pengambilan sampel sebanyak 62 siswa. Instrumen yang digunakan adalah pengisian angket dan data nilai raport hasil belajar Ipa siswa. Teknik analisis data uji normalitas menggunakan Kolmogorv Smirnov, uji homogenitas menggunakan Levene Test, uji linier menggunakan Anova Tabel dan untuk uji hipotesis menggunakan Uji T dengan bantuan spss 25. Dari hasil perhitungan uji hipotesis uji

t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.959 > 2000$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima menggunakan taraf 0,05. oleh karena itu hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada pembelajaran Ipa di kelas IV sekolah dasar negeri kelapa gading barat 01 pagi.

Kata Kunci: Minat Belajar, Hasil Belajar, Pembelajaran Ipa

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses pembangunan bangsa dan negara karena tanpa pendidikan tidak mungkin pembangunan suatu bangsa dan negara dapat berkembang dengan baik. Pendidikan juga merupakan suatu proses kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia.

Pendidikan pada hakikatnya ialah upaya agar terlaksananya pendidikan yang baik dan tepat karena di mana pun dan kapan pun di dunia terjadi proses pendidikan. Proses pendidikan merupakan proses kegiatan hubungan antar manusia dengan manusia lain, salah satu bentuk yang dapat kita lakukan dalam pendidikan yaitu dengan belajar.

Belajar merupakan kunci utama dalam pendidikan. Belajar merupakan sebuah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan baru. Manusia dapat berkembang lebih jauh dan

mendapatkan banyak ilmu pengetahuan karena belajar, melalui belajar itulah manusia dapat mengeksplor sesuatu hal yang tidak mereka ketahui.

Belajar juga yaitu perubahan sikap/tingkah laku, dimana perubahan itu terjadi melalui pengalaman atau latihan. Tingkah laku yang terjadi karena belajar tersebut meliputi aspek kepribadian, pemecahan masalah, keterampilan dan sebagainya. (Nidawati, 2013)

Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relative permanen sebagai hasil dari pengalaman. Selanjutnya dalam konteks sekolah, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman siswa sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Nurhasanah & Sobandi, 2016)

Proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Belajar

merupakan salah satu kewajiban manusia. Jika ingin menjadi sukses maka proses belajar harus dilewati, dengan seringkali melakukan latihan soal-soal atau mempelajari sesuatu melalui pengalaman maka itu akan menjadi suatu kebiasaan.

Hasil belajar adalah pola perbuatan, nilai, pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar tidak hanya mencakup aspek kemanusiaan saja namun juga perubahan perilaku secara keseluruhan. (Sulfemi, 2018)

Orang yang ingin berhasil dalam segi akademis nya harus mengetahui apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nya, terutama bagi siswa yang ingin mendapatkan hasil belajar yang baik di sekolah. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar yaitu faktor internal yaitu didalam diri dan faktor eksternal berasal dari luar diri. Salah satu contoh faktor internal yaitu minat.

Minat sangat mempengaruhi hasil belajar karena dengan kita memiliki minat belajar yang tinggi maka hasil belajar pun sangat baik. Sebaliknya tanpa minat belajar seseorang tidak akan mungkin mendapatkan nilai yang bagus. Minat

juga salah satu yang bisa mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Siswa akan memberikan perhatian lebih untuk mata pelajaran tertentu jika ia minati. Karena ketika mereka sudah menyukai atau minat dengan pelajaran tersebut maka belajar pun akan jadi semangat, dan menganggap bahwa pelajaran itu menyenangkan.

Menurut Usman kondisi belajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat adalah suatu sifat relative yang dimiliki pada diri seseorang. Minat memiliki pengaruh terhadap belajar karena dengan minat seseorang akan tertarik melakukan sesuatu yang diminatinya. Namun sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin tertarik melakukan sesuatu.

Slameto menjelaskan bahwa minat belajar merupakan suatu rasa untuk menyukai atau tertarik pada suatu hal atau aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh. (Slameto, 2010) Minat belajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat ada dari dalam diri siswa itu sendiri.

Minat belajar juga didefinisikan sebagai keinginan dan keterlibatan

yang disengaja dalam aktivitas kognitif yang memainkan bagian penting dalam proses pembelajaran, menentukan bagian apa yang kita pilih untuk belajar, dan seberapa baik kita mempelajari informasi yang diberikan. (Ricardo & Meilani, 2017)

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat dijelaskan bahwa minat belajar adalah faktor pendorong siswa dalam belajar atas dasar suka, senang, tertarik untuk belajar. Minat belajar juga memainkan peran penting dalam pembelajaran.

Anak-anak malas, tidak belajar, gagal karena tidak ada minat. Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari, maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik. (Aprijal , Alfian, & Syarifudin, 2020)

Oleh karena itu minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena minat merupakan kunci utama dalam menentukan keaktifan siswa,

jika pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik, sebab tidak ada rasa ketertarikan. Karena itu untuk mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar, guru harus berusaha bagaimana menciptakan suasana agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar

Ilmu pengetahuan alam (IPA) ialah pengetahuan yang rasional dan obyektif tentang alam. Pelajaran IPA perlu diajarkan di SD karena : (1) suatu mata pelajaran yang memberikan konsep berpikir kritis, (2) ipa bukan pelajaran hafalan melainkan pelajaran keterampilan secara menyeluruh. (Mahpudin, 2018) Oleh karena itu, Ipa bukan tentang penugasan, konsep atau prinsip saja melainkan belajar mencari suatu proses penemuan, eksperimen.

Pada sekolah dasar mata pelajaran IPA terdiri dari biologi dan kimia. Siswa dituntut agar mengembangkan keterampilan, kemampuan ilmiah, pemahaman di dalam mencari jawaban suatu permasalahan. Mata pelajaran IPA dianggap sebagai suatu mata pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa sehingga mengurangi minat mereka dalam mempelajarinya.

Oleh karena itu hasil belajar pada pembelajaran Ipa adalah kemampuan yang diperoleh seseorang belajar ilmu pengetahuan alam dengan melakukan kegiatan proses pembelajaran secara teoritis dan praktikum.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuantitatif asosiatif dengan metode survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, dan sebagainya.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Kelapa Gading Barat 01 Pagi. Sampel yang digunakan sebanyak 62 siswa. Sampel ini menggunakan teknik random sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket) dan data nilai rapot siswa pada pembelajaran Ipa

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diperoleh bentuk gambaran statistic deskriptif seperti pada tabel berikut::

Tabel 1 Analisis Deskriptif

Statistik	Minat belajar	Hasil belajar Ipa
Mean	80,74596774	84,96774194
Median	81,25	85
Modus	82,5	85
Standar deviasi	3,610	4,609
Varian	13,035	21,244
Minimum	70	75
maximum	86,25	95

Skor variabel minat belajar yang diperoleh dari responden memiliki rata-rata 80,74, median 81,25, modus 82,5, standar deviasi 3,610, varian 13,035, nilai minimum 70 serta nilai maximum 86,25. dari analisis deskriptif diatas tentang minat belajar menunjukan bahwa minat belajar berada pada ketegori sedang karena perbedaan rata-rata yang tidak terlalu signifikan namun meningkat pada median dan modus. Ini menunjukan bahwa minat belajar memberikan pengaruh yang signifikan.

Pada skor variabel hasil belajar Ipa yang diperoleh dari data nilai rapot siswa memiliki rata-rata 84,96, median 85, modus 85, standar deviasi 4,609, varian 21,244, nilai minimum nya 75 dan nilai maximum 95. Dapat

diketahui dari analisis deskriptif tersebut hasil belajar ipa berada pada kategori sedang karena perbedaan rata-rata tidak terlalu signifikan namun meningkat. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar ipa ini memberikan pengaruh yang cukup baik.

Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan bantuan spss 25. Seperti pada gambar dibawah ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.65319880
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.066
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 1 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Dapat dilihat berdasarkan hasil uji normalitas yang telah peneliti ambil nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,075 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal. Karena ketentuan dalam uji normalitas itu apabila taraf $>0,05$ maka data

tersebut berdistribusi normal, namun jika data $<0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan levene test dengan bantuan spss 25. Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah varian populasi sama atau tidak. Seperti pada gambar dibawah ini:

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	.735	9	48	.675
	Based on Median	.551	9	48	.830
	Based on Median and with adjusted df	.551	9	35.910	.827
	Based on trimmed mean	.654	9	48	.745

Gambar 2 Uji Homogenitas Levene Test

Dapat dilihat pada gambar diatas bahwa data yang diperoleh nilai signifikan nya 0,675 hal ini berarti melebihi 0,05. Dengan ini variabel bersifat homogen atau sampel yang diambil dari populasi itu sama.

Uji Linieritas

Uji linier pada penelitian ini menggunakan tabel ANOVA dengan bantuan spss 25 seperti dibawah ini:

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	673.836	13	51.834	3.999	.000
		Linearity	481.838	1	481.838	37.178	.000
		Deviation from Linearity	191.998	12	16.000	1.235	.288
	Within Groups		622.099	48	12.960		
	Total		1295.935	61			

Gambar 3 Uji Linieritas

Berdasarkan gambar uji linieritas diatas menunjukkan bahwa nilai sig. Deviation from Linearity sebesar 0,288. Karena nilai sig 0,288 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan linier antara variabel minat belajar dengan variabel hasil belajar Ipa

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan menggunakan uji t dengan bantuan spss 25. Seperti pada gambar berikut:

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error			
1	(Constant)	22.113	10.558		2.094
	Minat belajar	.778	.131	.610	5.959

a. Dependent Variable: hasil belajar

Gambar 4 Uji t statistik

Dapat dilihat pada gambar diatas nilai sig untuk pengaruh minat belajar sebesar 0,000. Karena nilai $0,000 < 0,05$ atau dengan nilai t hitung $5.959 > t$ tabel 2.000 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima oleh karena itu terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pada pembelajaran Ipa

Dari analisis perhitungan diatas didapat bahwa antara minat belajar dengan hasil belajar itu terdapat pengaruh (H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai statistik diperoleh t hitung

5.959 dan t tabel nya 2.000 maka t hitung lebih besar dari t tabel.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di sekolah dasar negeri kelapa gading barat 01 pagi terbukti bahwa terdapat pengaruh positif antara minat belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran Ipa. Artinya minat itu memiliki peran penting dalam hasil belajar siswa itu sendiri. “minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya jika minat belajar kurang maka akan menghasilkan nilai belajar yang rendah” (Dalyono: 2009)

Semakin seseorang memiliki minat dalam diri sendiri maka mereka akan memberikan atensi atau perhatian lebih dalam mengerjakan sesuatu, melakukan tugasnya dengan senang serta tidak merasa dirinya terbebani melakukan hal itu.

E. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil analisis data serta pengujian hipotesis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Minat belajar termasuk kategori kuat berdasarkan pengolahan data dengan nilai rata-rata 80,74, nilai modus 82,5, median 81,25 dan simpangan baku 3,610. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar

siswa Sekolah Dasar Negeri Kelapa Gading Barat 01 Pagi ialah tinggi.

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran ipa termasuk dalam kategori tinggi. Dengan berdasarkan nilai rata-rata 84,96, modus sebesar 85, median 85 serta simpangan baku 4,609. Sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar pada pembelajaran ipa di Sekolah Dasar Negeri Kelapa Gading Barat 01 Pagi ini termasuk tinggi.

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji t dengan perhitungan nilai sig 0,000. Menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$ atau t_{hitung} dengan nilai 5.959 lebih besar dari t tabel dengan nilai 2.000. yang artinya seperti ketentuan uji t: jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada pembelajaran Ipa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kelapa Gading Barat 01 Pagi.

DAFTAR PUSTAKA

Aprijal , Alfian, & Syarifudin. (2020).
Pengaruh Minat Belajar Siswa

Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *Jurnal Mitra PGMI*, 76-91.

Mahpudin. (2018). PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 1-8.

Nidawati. (2013). BELAJAR DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI DAN AGAMA. *Jurnal Pionir*, 13-28.

Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). MINAT BELAJAR SEBAGAI DETERMINAN HASIL BELAJAR SISWA (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 128-135.

Prastika, Y. D. (2020). PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMK YADIKA BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 17-22.

Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 188-201.

Riwahyudin, A. (2015). PENGARUH SIKAP SISWA DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SEKOLAH DASARDI KABUPATEN LAMANDAU. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11-23.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.

Sulfemi, W. B. (2018). HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPS DI SMP KABUPATEN BOGOR. *Edutecno: Jurnal Pendidikan dan Administrasi Pendidikan*, 1-12.

Syah, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.